

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/
*30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025/
*FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025***

(TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*)

**PT UNI-CHARM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT UNI-CHARM INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025* Halaman/Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS..... 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 6 - 64

INFORMASI KEUANGAN INTERIM ENTITAS INDUK PADA TANGGAL DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026/
*PARENT ENTITY INTERIM FINANCIAL INFORMATION AS OF AND FOR
NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026*..... 65 - 69

**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2026
 PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
 ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
 RESPONSIBILITIES FOR THE INTERIM
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026
 PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
 ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, mewakili dewan
 direksi:

We, the undersigned, on behalf of the board of directors:

1. Nama : Yasutaka Nishioka
 Alamat kantor : Sinar Mas Land Plaza lantai 42
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
 Jakarta Selatan
 Alamat domisili : Apt. Somerset Sudirman
 Jl. Karet Pasar Baru Barat 5
 No. 92 Tanah Abang, Jakarta
 No. Telepon kantor : 021 - 2918 9191
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Kohei Yoshida
 Alamat kantor : Sinar Mas Land Plaza lantai 42
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
 Jakarta Selatan
 Alamat domisili : Apt. Gandaria Heights Tower A
 Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami No. 8
 Gandaria, Kebayoran Lama,
 Jakarta Selatan
 No. Telepon kantor : 021 - 8911 9601
 Jabatan : Direktur

1. Name : Yasutaka Nishioka
 Office address : Sinar Mas Land Plaza 42nd floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
 South Jakarta
 Residential address : Apt. Somerset Sudirman
 Jl. Karet Pasar Baru Barat 5
 No. 92 Tanah Abang, Jakarta
 Office telephone : 021 - 2918 9191
 Function : President Director
2. Name : Kohei Yoshida
 Office address : Sinar Mas Land Plaza 42nd floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
 South Jakarta
 Residential address : Apt. Gandaria Heights Tower A
 Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami No. 8
 Gandaria, Kebayoran Lama,
 South Jakarta
 Office telephone : 021 - 8911 9601
 Function : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak ini telah lengkap dan akurat;
 b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak ini tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are complete and accurate;*
 b. *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the interim consolidated financial statements; and*
4. *We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

30 Oktober/October 2026



Yasutaka Nishioka
 Presiden Direktur/President Director

Kohei Yoshida
 Direktur/Director

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,802,600	5	1,957,888	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	132,952	6,26c	113,469	Related parties -
- Pihak ketiga	1,789,521	6	1,885,820	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	12,283	26c	24,044	Related parties -
- Pihak ketiga	1,927		1,050	Third parties -
Persediaan	1,457,066	7	1,223,503	Inventories
Piutang Derivatif	17		-	Derivative Receivables
Klaim pengembalian pajak dan aset pajak lainnya	242,688	9a	68,124	Claims for tax refund and other tax assets
Biaya dibayar di muka	75,042	8	104,445	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	5,514,096		5,378,343	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	1,120,790	10	1,284,900	Fixed assets
Aset hak-guna	954,014	11	135,659	Right-of-use assets
Deposit yang dapat dikembalikan	4,429		4,518	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak		9a		Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	196,128		256,982	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	-		107,338	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	192,307	9d	164,129	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka	3,555	8	3,836	Prepaid expenses
Jumlah aset tidak lancar	2,471,223		1,957,362	Total non-current assets
JUMLAH ASET	7,985,319		7,335,705	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	23,720	12,26c	36,487	Related parties -
- Pihak ketiga	926,168	12	830,193	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	15,141	13,26c	8,291	Related parties -
- Pihak ketiga	134,556	13	118,252	Third parties -
Akrual	1,057,106	14	1,362,152	Accruals
Pendapatan tangguhan	1,017		1,241	Deferred revenue
Utang derivatif	-		221	Derivative liabilities
Utang pajak		9b		Tax payables
- Pajak penghasilan badan	6,596		20,971	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	47,321		53,776	Other taxes -
Liabilitas sewa	63,747	15	58,984	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,815	16	1,712	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,277,187		2,492,280	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	906,251	15	97,413	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	143,702	16	121,553	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,049,953		218,966	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3,327,140		2,711,246	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa - modal dasar				Ordinary shares authorized
13.301.031.600 saham,				13,301,031,600 shares,
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai				4,156,572,300 shares with
nominal Rp 100 (jumlah penuh) per				par value of Rp 100 (full
saham	415,657	17	415,657	amount) per share
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	18	11,503	Foreign exchange difference
Tambahan modal disetor	1,061,040	19	1,061,040	on paid-in capital
Saldo laba				Additional paid-in capital
- Dicadangkan	66,505	20	66,505	Retained earnings
- Belum dicadangkan	3,102,268		3,068,649	Appropriated -
				Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	4,656,973		4,623,354	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,206		1,105	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	4,658,179		4,624,459	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	7,985,319		7,335,705	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2026	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	
Pendapatan neto	6,622,491	22	6,352,977	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,059,336)	23	(5,270,352)	Cost of revenue
Laba bruto	1,563,155		1,082,625	Gross profit
Beban penjualan	(1,357,156)	24a	(943,381)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(194,509)	24b	(200,372)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	40,006		30,084	Finance income
Biaya keuangan	(26,471)		(10,409)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, neto	(9,611)		(2,375)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya	(2,314)		(23,115)	Other tax expenses
Lain-lain, neto	23,832		9,783	Others, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	36,932		(57,160)	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	24,520	9c	(38,719)	Income tax expenses
(Rugi)/laba periode berjalan	61,452		(95,879)	(Loss)/profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	16	-	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	-	9d	-	Related income tax -
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-		-	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	61,452		(95,879)	Total comprehensive income for the period
(Rugi)/laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				(Loss)/profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	61,351		(95,979)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	101		100	Non-controlling interest
	<u>61,452</u>		<u>(95,879)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	61,351		(95,979)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	101		100	Non-controlling interest
	<u>61,452</u>		<u>(95,879)</u>	
(Rugi)/laba per saham dasar (jumlah penuh)	15	25	(23)	Basic (loss)/earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
				Saldo laba/ Retained earnings				
	Modal saham/ Share capital	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2025	415,657	11,503	1,061,040	66,505	4,311,465	5,866,170	1,000	5,867,170
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(95,979)	(95,979)	100	(95,879)
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	(70,088)	(70,088)	-	(70,088)
Saldo 30 September 2025	415,657	11,503	1,061,040	66,505	4,145,398	5,700,103	1,100	5,701,203
Saldo 1 Januari 2026	415,657	11,503	1,061,040	66,505	3,068,649	4,623,354	1,105	4,624,459
Laba periode berjalan	-	-	-	-	61,351	61,351	101	61,452
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	(27,732)	(27,732)	-	(27,732)
Saldo 30 September 2026	415,657	11,503	1,061,040	66,505	3,102,268	4,656,973	1,206	4,658,179

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2026	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	8,810,398		8,495,745	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(8,414,353)		(7,873,935)	Payment to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(468,612)		(467,725)	Payment to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	47,861		40,983	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(25,076)		(22,962)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	(49,782)		172,106	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(110,637)		(180,911)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	131,587		58,232	Receipt from result of tax assessments
Penerimaan penghasilan keuangan	39,516		32,762	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(19,854)		(11,122)	Payment of finance cost
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(9,170)		71,067	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	11		149	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(26,871)		(71,254)	Purchase of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(26,860)		(71,105)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(94,995)		(92,168)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(27,732)		(70,088)	Payment of cash dividends
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(122,727)		(162,256)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan neto kas	(158,757)		(162,294)	(Decrease)/increase in cash
Kas pada awal tahun	1,957,888		1,795,306	Cash at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas	3,469		3,218	Foreign exchange difference on cash
Kas pada akhir periode	1,802,600		1,636,230	Cash at end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 15/2022. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana, popok bayi.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinar Mas Land Plaza Sudirman, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk terakhir Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/2022. This Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkin, night wing, panty liners, baby diapers.

The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinar Mas Land Plaza Sudirman, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") are part of Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO")
Perusahaan**

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Initial Public Offering ("IPO")

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange ("IDX"). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-191/D.04/2019.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/Total outstanding shares after the transactions
17 Desember/ December 2019	Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (jumlah penuh) per lembar saham/The Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share.	4,156,572,300
30 Juli/ July 2020	Perusahaan membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.508 (jumlah penuh) per lembar saham/The Company has repurchased 13,260,000 shares with average price of Rp1,508 (full amount) per share.	4,143,312,300
19 Januari/ January 2024	Pengalihan saham tresuri 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.267 (jumlah penuh) per lembar saham untuk program MESOP/Transfer of treasury shares of 13,260,000 shares with average price of Rp 1,267 (full amount) per share for MESOP program.	4,156,572,300

c. Struktur entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

c. Subsidiary structure

The Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Oleh Induk/ By Parent	Oleh Grup/ By Group		30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ East Java	Manufaktur non-woven dan kertas tisu/ Manufacture of non- woven and tissue paper	99.0%	99.0%	2015	279,778	306,881
PT Unicharm Trading Indonesia ("UCIT")	Karawang, Jawa Barat/ West Java	Perdagangan/Trading	99.9%	100.0%	2021	3,197,791	3,344,155

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2026</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn/Mr Kenji Takaku
Komisaris	Tn/Mr Yoshiyuki Iwase
	Tn/Mr Hendra Jaya
	Kosasih
	Tn/Mr Takashi Kan
Komisaris Independen	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha
	Tn/Mr Suryamin Halim
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Tn/Mr Yasutaka Nishioka
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Tn/Mr Eiji Ito
	Tn/Mr Kohei Yoshida
	Tn/Mr Kurniawan Yuwono
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Tn/Mr Suryamin Halim
Anggota	Tn/Mr Yukifri Nazir
	Tn/Mr Cota Saito
	-

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memiliki 2.003 karyawan tetap (31 Desember 2025: 1.996 orang) - Tidak diaudit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Oktober 2026.

Kebijakan akuntansi material di bawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian interim ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
Tn/Mr Takashi Kan		President Commissioner
Tn/Mr Yoshiyuki Iwase		Commissioner
Tn/Mr Hendra Jaya		
Kosasih		
-		
Tn/Mr Ubaidillah Nugraha		Independent Commissioners
Tn/Mr Suryamin Halim		
		<u>Board of Directors</u>
Tn/Mr Takumi Terakawa		President Director
Tn/Mr Takeyuki Matsuura		Vice President Director
Ny/Mrs Sri Haryani		Director
Tn/Mr Kurniawan Yuwono		
-		
		<u>Audit Committee</u>
Tn/Mr Suryamin Halim		Chairman
Tn/Mr Yukifri Nazir		Members
Tn/Mr Cota Saito		
Tn/Mr Takashi Kan		

As at 30 September 2026, Group had 2,003 permanent employees (31 December 2025: 1,996 employees) -Unaudited.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The interim consolidated financial statements of the Group were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 30 October 2026.

The material accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these interim consolidated financial statements.

a. Statement of compliance

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e; serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi tertentu. Manajemen juga disyaratkan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for derivative instrument as disclosed in Note 2e; and using the accrual basis.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas-entitas yang dikonsolidasi yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterapkan secara konsisten, oleh Perusahaan dan entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in interim consolidated profit or loss.

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between consolidated entities have been eliminated in the interim consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing these interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and subsidiaries.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap perusahaan di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana mereka beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17,998	16,782	16,680	1 United States Dollar
1 Yen Jepang (JPY)	114	108	112	1 Japanese Yen

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group companies are measured using the currency of the primary economic environment in which they operate ("the functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah rounded to the nearest million which is the functional currency of the Company and subsidiaries.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated profit or loss.

The main exchange rates used by the Group based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: (lanjutan)

3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit yang dapat dikembalikan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets are classified in the three categories as follows: (continued)

3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the interim consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial liabilities at amortised cost.*
- 2. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual (selain biaya karyawan), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajibannya kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables and accruals (except for employee cost), and those measured at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the interim consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the interim consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when the obligation expires, or are discharged or cancelled.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan tinjauan faktor makroekonomi ke depan yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assess the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa mendatang atas masing-masing persediaan.

h. Aset tetap

Grup menerapkan metode biaya, di mana aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 – 12	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicle</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>

Pada saat penerapan ISAK 336 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 216: Aset tetap dan PSAK 116: Sewa", Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

Upon the adoption of ISAK 336 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding land rights in PSAK 216: Fixed assets and PSAK 116: Leases", the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Tetapi jika hak atas tanah mengalihkan pengendalian atas tanah pendasar kepada Grup, transaksi tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216.

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian interim pada periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka jumlah tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116. Otherwise if the landrights transfer the control of the underlying land to the Group, these transactions are accounted for as fixed assets under PSAK 216.

Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the interim consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the interim consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas" ("UPK")). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Dalam menentukan nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto setelah pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika ada perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan. Pembalikan kerugian penurunan nilai hanya dilakukan sebatas jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi seandainya kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

i. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit" ("CGU")). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a post-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian interim selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to interim consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases and low value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

Where the Company purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan ("UU TK") yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, di mana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with labor law applicable in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in labor law, which represents an underlying defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the interim consolidated profit or loss when incurred.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

m. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian atas produk atau telah memberikan jasa kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan terkait pendapatan.

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban
pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan
yang signifikan/*Nature and timing of satisfaction
of performance obligations, including significant
payment terms***

Untuk penjualan domestik, pelanggan memperoleh pengendalian atas produk pada saat produk diserahkan kepada pelanggan di lokasi tertentu yang disepakati dalam kontrak. Untuk penjualan ekspor, pengendalian atas produk dialihkan ketika produk telah dimuat ke kendaraan pengangkut. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada saat itu. Faktur biasanya terutang antara 30 dan 60 hari. Promosi penjualan, nota kredit dan retur atas produk diberikan. Tidak ada ketentuan bill-and-hold.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits** (continued)

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

m. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product or has rendered the services to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

**Kebijakan pengakuan pendapatan/
*Revenue recognition policies***

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas produk, biasanya pada saat produk sudah tersedia untuk diambil oleh pelanggan, diserahkan ke gudang pelanggan, atau dimuat ke kendaraan pengangkut karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh semua manfaat ekonominya dari produk tersebut. Untuk penjualan domestik, sejak Desember 2025, Grup menetapkan bila seluruh pengalihan kendali atas produk terjadi ketika produk telah diserahkan ke gudang pelanggan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,
termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/
Nature and timing of satisfaction of performance
obligations, including significant payment terms**

On domestic sales, customer obtains control of the products when the products are received by the customers at certain location as agreed in the contract. On export sales, control of the products are transferred upon loading them to the carrier vehicle. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable between 30 and 60 days. Sales promotion, credit notes and returns are offered for the products. There are no bill-and-holds arrangements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Revenue and expenses recognition
(continued)**

**Kebijakan pengakuan pendapatan/
Revenue recognition policies**

Revenue is recognized when the customer obtains control of the products, usually when either the products are available to be picked up by customers, delivered to the customer's warehouse, or loaded to the carrier vehicle, because by that point in time the customer can direct the use of the products and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the products. For domestic sales, since December 2025, the Group determines that all transfer of control of products occurs when the products are delivered to the customer's warehouse.

Pendapatan neto didefinisikan sebagai jumlah yang ditagih kepada pelanggan eksternal selama tahun berjalan dan terdiri dari penjualan bruto, setelah dikurangi biaya promosi penjualan yang dapat diatribusikan secara langsung, tunjangan pelanggan untuk nota kredit, dan retur. Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nota kredit dan retur dipantau dan disesuaikan secara teratur sehubungan dengan kewajiban kontrak dan hukum, tren historis, pengalaman masa lalu, dan kondisi pasar yang diproyeksikan.

Net revenue is defined as the amount invoiced to external customers during the year and comprises gross sales, net of directly attributable sales promotion, customer allowances for credit notes, and returns. The methodology and assumption used to estimate incentive and sales promotions are monitored and adjusted regularly in light of contractual and legal obligations, historical trends, past experience and projected market conditions.

Promosi penjualan, yang terutama terdiri dari tunjangan harga pelanggan dan tunjangan promosi, diatur dalam perjanjian usaha dengan pelanggan usaha Grup (peritel dan distributor).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,
termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/
*Nature and timing of satisfaction of performance
obligations, including significant payment terms***

Jasa transportasi dan penanganan yang diberikan ke pelanggan setelah pengendalian atas produk dialihkan ke pelanggan pada saat diterima ditetapkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara sepanjang waktu, yakni ketika jasa diberikan dan pelanggan menerima dan menikmati manfaat dari jasa transportasi dan penanganan. Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan biayanya.

Transportation and handling services that are provided to customer after control of the products is transferred to the customer at the point of receipt are considered as separate performance obligations. The performance obligation is satisfied overtime, i.e. when the service is rendered and the customer receives and consumes the benefits of the transportation and handling services. The Group allocates the transaction price based on the corresponding costs.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expenses recognition
(continued)

**Kebijakan pengakuan pendapatan/
Revenue recognition policies**

Sales promotion, which consists primarily of customer pricing allowance and promotional allowances, is governed by trade agreements with the Group's trade customers (retailers and distributors).

Tunjangan tersebut diakui sesuai dengan ketentuan perjanjian terkait untuk mencerminkan level aktivitas yang diharapkan dan pengalaman historis Grup. Tunjangan ini disajikan sebagai akrual.

These allowances are recognized under the terms of these agreements to reflect the expected activity level and the Group's historical experience. They are presented as accruals.

Pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan lainnya tidak termasuk dari pendapatan neto.

Value added tax and other sales taxes are excluded from net revenue.

Pendapatan diakui secara sepanjang waktu berdasarkan tahapan penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

o. Laba/(rugi) per saham

Labarugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Labarugi) per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is determined using the balance sheet method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

o. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share are calculated by dividing the profit/(loss) attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings/(loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary share.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Dewan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memiliki posisi aset moneter neto dalam mata uang asing setara dengan Rp 106 miliar (Catatan 28). Jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan naik/turun sebesar Rp 8,3 miliar (2025: Rp 2,5 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

q. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related party disclosures". All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

As at 30 September 2026, the Group has net monetary asset position denominated in foreign currencies is equivalent to Rp 106 billion (Note 28). If Rupiah had strengthened/weakened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 8,3 billion (2025: Rp 2,5 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan. Terkait kas pada bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik, yang tunduk terhadap regulasi yang ketat. Karenanya, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen telah mengkaji bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit atas piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan dan mensyaratkan adanya jaminan bank untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit yang lebih tinggi. Grup secara berkesinambungan memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor-faktor masa depan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit given to customers. For cash in banks, the Group manages credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks, which are subject to tight regulations. Therefore, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management has assessed that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits as well as requiring bank guarantees for customers with higher credit risk. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 109 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Liquidity risk (continued)

30 September/September 2026							
Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest		
Utang usaha	949,888	949,888	-	-	-	949,888	Trade payables
Utang lain-lain	149,697	149,697	-	-	-	149,697	Other payables
Akrual	1,018,639	1,018,639	-	-	-	1,018,639	Accruals
Liabilitas sewa	969,997	34,982	122,481	358,189	826,454	1,342,106	Lease liabilities
Jumlah	3,088,221	2,153,206	122,481	358,189	826,454	3,460,330	Total

31 Desember/December 2025							
Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest		
Utang usaha	866,680	866,680	-	-	-	866,680	Trade payables
Utang lain-lain	126,543	126,543	-	-	-	126,543	Other payables
Akrual	1,308,869	1,308,869	-	-	-	1,308,869	Accruals
Utang Derivatif	221	221	-	-	-	221	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	156,397	67,151	16,560	39,156	78,580	201,447	Lease liabilities
Jumlah	2,458,710	2,369,464	16,560	39,156	78,580	2,503,760	Total

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memiliki fasilitas bank yang belum digunakan dengan jumlah sebesar USD 60.000.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2027 dari MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta.

As at 30 September 2026, the Group had unused bank facilities with total amount of USD 60,000,000 available through 31 May 2027 from MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan uang jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang didasarkan pada model nilai kini neto dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang mana terdapat harga pasar yang dapat diamati, atau model penilaian lain (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals, and refundable deposits with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value based on, either net present value and discounted cash flow models, comparisons with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models (fair value measurement hierarchy level 2).

4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have material effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk tunjangan harga pelanggan, biaya penempatan/pendaftaran produk, dan tunjangan promosi. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Ketentuan promosi penjualan bervariasi dan akrual yang ada terdiri dari banyak akrual bernilai kecil. Karenanya, pengungkapan secara agregat analisa sensitivitas atas input penting tidak praktis dan berarti. Walaupun demikian, perbedaan lebih besar dari 3% antara estimasi awal dengan realisasinya akan berdampak material di tahun berikutnya.

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomik, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian interim dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026, manajemen telah melakukan telaah yang diperlukan dan menetapkan bila masa manfaat masih tetap pantas.

Penurunan nilai aset tetap

Grup secara berkala melakukan pengujian apakah aset tetap mengalami penurunan nilai sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2h. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

**4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of customer pricing allowance, product placement/listing fees, and promotional allowances. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributor's sales to retailers or retailer's sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailer's sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. The sales promotion arrangements vary and the accruals are made up of many individually small ones. Therefore, an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs would be neither practicable nor meaningful. Nevertheless, difference by more than 3% between those initial estimates and their settlements would cause a material impact in the following year.

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The interim consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

As at 30 September 2026, management has performed the necessary review and determined that the useful lives are still appropriate.

Impairment of fixed assets

The Group periodically tests whether fixed assets have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 2h. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi di mana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku.

Posisi pajak Grup karenanya terpapar pada pemeriksaan dan ketidakpastian pajak. Isu yang ada bisa jadi rumit dan sengketa mungkin membutuhkan beberapa tahun untuk diselesaikan. Setiap ketidakpastian dikaji terpisah dan manajemen menerapkan pertimbangan ketika mengakui dan mengukur ketidakpastian tersebut berdasarkan keadaan terkait. Paparan yang diakui dihitung berdasarkan metode nilai yang diharapkan atau hasil yang paling mungkin, tergantung apakah hasilnya memiliki berbagai kemungkinan atau penyelesaian dari suatu ketidakpastian terpusat pada satu hasil. Khususnya, rentang hasil eksposur *transfer pricing* bisa jadi beragam dan, di skenario ini, metode nilai yang diharapkan akan digunakan. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang dipertimbangkan termasuk:

- Status isu yang belum terselesaikan;
- Kejelasan undang-undang yang relevan dan panduan terkait;
- Klarifikasi awal yang diterbitkan oleh Kantor Pajak;
- Nasihat dari pakar internal dan pendapat dari firma profesional;
- Proses penyelesaian dan rentang kemungkinan hasilnya;
- Pengalaman masa lalu dan preseden yang ditetapkan oleh Kantor Pajak tersebut;
- Adanya rugi pajak dan kredit pajak yang tidak digunakan, serta ketersediaan prosedur yang disepakati bersama antar otoritas pajak; dan
- Batasan hukum.

Manajemen berpendapat bila jumlah tercatat dari posisi ketidakpastian pajak terkait hal-hal tersebut merupakan estimasi terbaik setelah mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan. Namun demikian, jumlah akhir yang dibayar untuk melunasi kewajiban yang timbul (baik melalui penyelesaian ataupun litigasi) mungkin bisa berbeda dengan posisi yang diakui.

**4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation.

The Group's tax position then is exposed to tax examinations and uncertainties. The issues involved can be complex and disputes may take a number of years to resolve. Each uncertainty is separately assessed and management applies judgment in the recognition and measurement of the uncertainty based on the relevant circumstances. The exposure recognized is calculated based on the expected value method or the most likely outcome method, depending on whether there are a wide range of possible outcomes or if resolution of the uncertainty is concentrated on one outcome. In particular, the range of possible outcomes relating to transfer pricing exposure can be wide and, in these scenarios, the expected value method is employed. The accounting estimates and judgments considered included:

- *Status of the unresolved matter;*
- *Clarity of relevant legislation and related guidance;*
- *Pre-clearance issued by the Tax Office;*
- *Advice from in-house specialists and opinions of professional firms;*
- *Resolution process and range of possible outcomes;*
- *Past experience and precedents set by the particular Tax Office;*
- *Any unutilized tax losses, tax credits and availability of mutual agreement procedures between tax authorities; and*
- *Statute of limitations.*

Management is of the opinion that the carrying values of the uncertain tax positions made in respect of these matters represent its best estimate once all facts and circumstances have been taken into account. Nevertheless, the final amounts paid to discharge the liabilities arising (either through settlement or litigation) may be different from the position recognized.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**

30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Kas	19	14	Cash on hand
Kas pada bank	602,581	1,957,874	Cash in banks
Deposito jangka pendek	1,200,000	-	Short-term time deposit
	<u>1,802,600</u>	<u>1,957,888</u>	

Kas pada bank

Cash in banks

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33,165	1,018,006	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	73,868	454,768	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77,934	194,491	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36,638	39,836	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	129,456	18,402	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Central Asia Tbk	192,505	70,651	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,148	9,047	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	2,471	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4,044	3,690	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,450	4,692	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>551,208</u>	<u>1,816,054</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,672	76,372	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	44,235	51,219	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	3,911	13,711	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	555	518	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>51,373</u>	<u>141,820</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>602,581</u>	<u>1,957,874</u>	Total cash in banks

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0.01% - 3.26% (31 Desember 2025: 0.01% - 3.51%).

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0,01% - 3,26% (31 December 2025: 0.01% - 3.51%).

Deposito jangka pendek

Short-term time deposit

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	400,000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	600,000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>1,200,000</u>	<u>-</u>	

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka bekisar 6.30% - 7.00% (31 Desember 2025: 0.00%).

Interest rates per annum for time deposits were ranging between 6,30% - 7,00% (31 December 2025: 0.00%).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26c)			Related parties (Note 26c)
Mata uang asing	132,952	113,469	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,081,970	2,189,474	Rupiah
Mata uang asing	1,892	1,330	Foreign currencies
	2,083,862	2,190,804	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	(294,341)	(304,984)	Less: Provision for impairment of trade receivables
	1,789,521	1,885,820	
Jumlah piutang usaha	<u>1,922,473</u>	<u>1,999,289</u>	Total trade receivables

<u>30 September/September 2026</u>				
Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted-average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	1,542,138	-	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo:				Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	0.0%	341,984	-	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	0.0%	8,235	-	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	90.7%	324,457	294,341	Above 6 months -
	<u>2,216,814</u>	<u>294,341</u>		

<u>31 Desember/December 2025</u>				
Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted-average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	1,461,364	-	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo:				Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	12.2%	523,160	64,023	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	64.7%	211,797	137,073	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	96.2%	107,952	103,888	Above 6 months -
	<u>2,304,273</u>	<u>304,984</u>		

Grup menerapkan provisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah:

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	304,984	215,259
Penambahan	543	213,632
Pemulihan kembali	(7,937)	(5)
Penghapusan	(3,249)	(123,902)
Saldo akhir	294,341	304,984

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha, dan saldo yang tidak diturunkan nilainya tetap dapat tertagih, berdasarkan perilaku pembayaran historis dan analisis dari pelanggan yang mendasarinya.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Addition
Recovery
Write off
Ending balance

Management has assessed that the impairment provision is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables, and the unimpaired amounts that are past due remain collectible, based on historical payment behaviour and analyses of the underlying customers.

As at reporting dates, there are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Bahan baku dan barang setengah jadi	643,122	538,155
Barang jadi	607,181	577,943
Barang dalam perjalanan	186,983	97,227
Barang dalam proses	24,056	16,349
Bahan pembantu dan suku cadang	14,385	13,993
Retur barang jadi	33	603
	1,475,760	1,244,270
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	(18,694)	(20,767)
	1,457,066	1,223,503

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	20,767	8,425
Pemulihan kembali	(3,182)	(4,484)
Penambahan	1,109	16,826
Saldo akhir	18,694	20,767

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

Raw materials and semi-finished goods
Finished goods
Goods in transit
Work in progress
Consumables and spareparts
Returned finished goods

Less: Provision for impairment of inventories

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

Beginning balance
Recovery
Addition
Ending balance

Management has assessed that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 891 miliar (31 Desember 2025: Rp 1,1 triliun). Manajemen telah mengkaji bahwa persediaan pada tanggal pelaporan telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

7. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2026, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 891 billion (31 December 2025: Rp 1.1 trillion). Management has assessed that inventories at reporting dates were adequately insured.

As at reporting dates, there are no inventories of the Group pledged as collateral.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Promosi penjualan	56,185	95,364
Asuransi	6,325	193
Sewa	7,100	5,794
Lisensi	1,862	1,822
Lain-lain	7,125	5,108
	<u>78,597</u>	<u>108,281</u>
Dikurangi:		
Porsi tidak lancar	(3,555)	(3,836)
Porsi lancar	<u>75,042</u>	<u>104,445</u>

8. PREPAID EXPENSES

Sales promotion
Insurance
Rental
License
Others

Less:
Non-current portion
Current portion

9. PERPAJAKAN

a. Klaim pengembalian pajak dan aset pajak lainnya

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Pajak penghasilan badan Perusahaan		
Lebih bayar:		
- Tahun fiskal 2026	39,395	-
- Tahun fiskal 2025	52,199	52,199
- Tahun fiskal 2024	48,973	31,909
Surat ketetapan pajak:		
- Tahun fiskal 2022	140,346	148,441
- Tahun fiskal 2019	15,910	15,910
	<u>296,823</u>	<u>248,459</u>
Entitas anak		
Lebih bayar:		
- Tahun fiskal 2026	45,195	-
- Tahun fiskal 2024	-	8,523
	<u>45,195</u>	<u>8,523</u>
	<u>342,018</u>	<u>256,982</u>
Konsolidasian		
Dikurangi:		
Porsi tidak lancar	(196,128)	(256,982)
Porsi lancar	<u>145,890</u>	<u>-</u>

9. TAXATION

a. Claims for tax refund and other tax assets

Corporate income tax
The Company
Overpayment:
2026 fiscal year -
2025 fiscal year -
2024 fiscal year -

Tax assessment letters:
2022 fiscal year -
2019 fiscal year -

Subsidiaries
Overpayments:
2026 fiscal year -
2024 fiscal year -

Consolidated
Less:
Non-current portion
Current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

**a. Klaim pengembalian pajak dan aset
pajak lainnya (lanjutan)**

**a. Claims for tax refund and other tax assets
(continued)**

**Pajak lainnya
Perusahaan**

Pajak Pertambahan Nilai, neto
Pasal 21

40,273
93

50,448
660

**Other taxes
The Company**
Value added tax, net
Article 21

Surat ketetapan pajak:

- Tahun fiskal 2022
- Tahun fiskal 2018

6,101
-

107,338
1,138

Tax assessment letters:
2022 fiscal year -
2018 fiscal year -

46,467

159,584

Entitas anak

Pasal 21
Pajak Pertambahan Nilai, neto

-
50,331

122
15,756

Subsidiaries
Article 21
Value added tax, net

96,798

175,462

Konsolidasian

Dikurangi:

Porsi tidak lancar

-

(107,338)

Consolidated
Less:
Non-current portion

Porsi lancar

96,798

68,124

Current portion

b. Utang pajak

b. Tax payable

**30 September/
September 2026**

**31 Desember/
December 2025**

**Pajak penghasilan badan
Perusahaan**

**Corporate income tax
The Company**

Entitas anak

Pasal 25
Pasal 29

5,041
1,554

51
20,920

Subsidiaries
Article 25
Article 29

Konsolidasian

6,596

20,971

Consolidated

**Pajak lainnya
Perusahaan**

Jenis pajak lainnya
Pajak Pertambahan Nilai, neto

11,366
-

1,890
-

**Other taxes
The Company**
Other withholding taxes
Value added tax, net

Entitas anak

Jenis pajak lainnya
Pajak Pertambahan Nilai, neto

5,185
30,770

2,274
49,612

Subsidiaries
Other withholding taxes
Value added tax, net

Konsolidasian

47,321

53,776

Consolidated

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**

30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	3,930	(23,222)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	1,550	20,674	Prior year adjustments
	<u>5,480</u>	<u>(2,548)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	4,077	44,235	Current tax
Pajak tangguhan	(32,081)	(3,352)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	104	941	Prior year adjustments
	<u>(27,900)</u>	<u>41,824</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	4,077	44,235	Current tax
Pajak tangguhan	(28,151)	(26,574)	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terrealisasi	(2,100)	(557)	Deferred tax on unrealised profits
Penyesuaian tahun sebelumnya	1,654	21,615	Prior year adjustments
	<u>(24,520)</u>	<u>38,719</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian interim dan hasil perhitungan teoritis (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The reconciliation between interim consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on interim consolidated (loss)/profit before income tax is as follows:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	36,932	(57,160)	Interim consolidated (loss)/profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	8,125	(12,575)	Tax calculated at applicable tax rate (22%)
Penghasilan kena pajak final	(9,296)	(7,114)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(77,163)	36,792	Non-deductible expenses
Kerugian pajak periode berjalan yang tidak diakui	30,631	-	Current period unrecognized tax losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui pada periode berjalan	21,529	-	Current period unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian tahun sebelumnya	1,654	21,616	Prior period adjustments
Beban pajak penghasilan	<u>(24,520)</u>	<u>38,719</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss)/profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the nine-month period ended 30 September 2026 and 2025 is as follows:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	36,932	(57,160)	<i>Interim consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi)			<i>Add/(less):</i>
- Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(130,927)	(170,519)	<i>Profit before income tax - of subsidiaries</i>
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>2,078</u>	<u>(1,053)</u>	<i>Adjustment for consolidation - elimination</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(91,917)	(228,732)	<i>(Loss)/profit before tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
- Perbedaan temporer	(54,792)	24,577	<i>Temporary differences -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(20,080)	(14,549)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Perbedaan tetap	<u>27,558</u>	<u>30,284</u>	<i>Permanent differences -</i>
(Rugi)/laba kena pajak Perusahaan	<u>(139,231)</u>	<u>(188,420)</u>	<i>Taxable (loss)/profit income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka Perusahaan	<u>(39,395)</u>	<u>(43,061)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>(39,395)</u>	<u>(43,061)</u>	<i>Over payment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	4,077	44,235	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>(47,717)</u>	<u>(39,449)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan entitas anak	<u>(43,640)</u>	<u>4,786</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of income tax of subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, (rugi)/laba penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak masing-masing menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan secara tahunan.

In these interim consolidated financial statements, taxable (loss)/profit income are based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries submit their respective its annual corporate income tax returns on annual basis.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

		30 September/September 2026					
		Saldo awal/ Beginning balance	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Persediaan		4,569	(455)	-	4,114	Inventories	
Piutang usaha		46,266	(1,517)	-	44,749	Trade receivables	
Aset tetap		86,615	(13,683)	-	72,932	Fixed assets	
Imbalan kerja		19,822	12,210	-	32,032	Employee benefits	
Akrua		1,840	(1,662)	-	178	Accruals	
Aset hak-guna		(32,392)	(179,657)	-	(212,049)	Right of use assets	
Liabilitas sewa		37,202	178,630	-	215,832	Lease liabilities	
Kompensasi kerugian fiskal		-	34,360	-	34,360	Tax loss carry forward	
Keuntungan persediaan yang belum terealisasi		207	(48)	-	159	Unrealized profits of inventories	
		164,129	28,178	-	192,307		

		31 Desember/December 2025					
		Saldo awal/ Beginning balance	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Persediaan		1,855	2,714	-	4,569	Inventories	
Piutang usaha		47,358	(1,092)	-	46,266	Trade receivables	
Piutang lain-lain		1,523	(1,523)	-	-	Other receivables	
Aset tetap		80,201	6,414	-	86,615	Fixed assets	
Imbalan kerja		28,306	(2,166)	(6,318)	19,822	Employee benefits	
Akrua		655	1,185	-	1,840	Accruals	
Aset hak-guna		(43,250)	10,858	-	(32,392)	Right of use assets	
Liabilitas sewa		50,577	(13,375)	-	37,202	Lease liabilities	
Keuntungan persediaan yang belum terealisasi		2,049	(1,842)	-	207	Unrealized profits of inventories	
		169,274	1,173	(6,318)	164,129		

Aset pajak tangguhan berikut ini belum diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan			The Company
Piutang usaha	20,006	20,830	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,523	1,523	Other receivables
Aset tetap	-	65,841	Fixed assets
Imbalan kerja	-	7,296	Employee benefits
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	170,479	138,956	Tax loss carry forwards
	192,008	234,446	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2024

Atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 91 miliar yang telah dibayar sebagian sebesar Rp 17 miliar, di mana sebelumnya Perusahaan mengajukan permohonan restitusi sebesar Rp 32 miliar, sehingga jumlah klaim pajak yang disengketakan sebesar Rp 123 miliar. Atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun fiskal 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 57 miliar. Pada bulan September 2026, Perusahaan mengajukan keberatan senilai total sengketa kurang bayar tersebut dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses keberatan masih berjalan.

Tahun fiskal 2022

Atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 42 miliar yang telah dibayar sepenuhnya, di mana sebelumnya Perusahaan mengajukan permohonan restitusi sebesar Rp 106 miliar, sehingga jumlah klaim pajak yang disengketakan sebesar Rp 148 miliar. Atas Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 107 miliar. Kedua keberatan atas ketetapan tersebut ditolak pada bulan Desember 2024 dan pada bulan Maret 2025, Perusahaan mengajukan banding. Pada bulan Maret 2026, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian besar permohonan banding Perusahaan. Jumlah sengketa Pajak Penghasilan Badan yang dibatalkan adalah sebesar Rp 147 miliar dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 107 miliar. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses pengajuan restitusi pajak tersisa sebesar Rp 143 miliar. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak, Direktur Jenderal Pajak mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung untuk Pajak Penghasilan Badan dan Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori. Perusahaan saat ini sedang menunggu Putusan Mahkamah Agung.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

2024 fiscal year

On 2024 corporate income tax, the Company received a tax assessment letter stating an underpayment of Rp 91 billion, of which Rp 17 billion has been partially paid. As the Company had initially claimed a refund of Rp 32 billion, the total tax claims in dispute amount to Rp 123 billion. On 2024 Withholding Tax Article 23, the Company received a tax assessment letter stating an underpayment of Rp 57 billion. In September 2026, the Company filed objections for the total amount in dispute, and as of the issuance date of these interim consolidated financial statements, the objection process is still ongoing.

2022 fiscal year

On 2022 corporate income tax, the Company received a tax assessment letter stating an underpayment of Rp 42 billion which has been fully paid. As the Company had initially claimed a refund of Rp 106 billion, the total tax claims in dispute amount to Rp 148 billion. On 2022 Value Added Tax, the Company received a tax assessment letter stating an underpayment of Rp 107 billion. Both objections were rejected in December 2024, and in March 2025, the Company filed appeals. In March 2026, the Tax Court granted the majority of the Company's tax appeals. The total corporate income tax disputes overturned amounted to Rp 147 billion, while Value Added Tax (VAT) disputes amounted to Rp 107 billion. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, the remaining process for claiming a tax refund of Rp 143 billion is still ongoing. Based on the Tax Court's decision, the Director General of Taxes has filed a Request for Judicial Review (Peninjauan Kembali) with the Supreme Court regarding Corporate Income Tax, and the Company has submitted its Counter-Memory (Kontra Memori). Currently, the Company is awaiting the decision from the Supreme Court.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2019

Atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 168 miliar. Perusahaan membayar Rp 26 miliar, yang mana Rp 10,1 miliar segera dibebankan dan sisa Rp 15,9 miliar diajukan restitusi melalui keberatan. Keberatan atas ketetapan tersebut diterima sebagian sebesar Rp 1,6 miliar, namun Perusahaan tidak menerima restitusi karena masih terdapat kekurangan pembayaran atas surat ketetapan pajak, dan sisanya ditolak di Desember 2025. Perusahaan sudah mengajukan Banding pada Bulan Maret 2026 dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses banding sedang berjalan.

Tahun fiskal 2018

Atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 268 miliar. Perusahaan membayar Rp 31 miliar, yang mana Rp 28 miliar segera dibebankan. Sedangkan total sisanya sebesar Rp 240 miliar diajukan keberatan.

Keberatan atas ketetapan tersebut diterima sebagian sebesar Rp 98 miliar, namun Perusahaan tidak menerima restitusi karena masih terdapat kekurangan pembayaran atas surat ketetapan pajak, dan sisanya ditolak di Februari 2024. Di Mei 2024, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan menerima restitusi atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3 miliar. Atas PPN dan pungutan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar masing-masing sebesar Rp 54 miliar (dibayar penuh) dan Rp 172 miliar (dibayar sebesar Rp 59 miliar). Melalui proses keberatan, Perusahaan menerima restitusi PPN dan pungutan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp 9 miliar dan Rp 48 miliar, dan membebankan Rp 3 miliar. Di Mei 2024, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan menerima restitusi atas PPN dan pungutan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp 26 miliar dan Rp 9 miliar di September 2025, dan membebankan Rp 17 miliar untuk PPN. Selanjutnya, Perusahaan menerima sisa pengembalian PPN sebesar Rp 1 miliar pada Januari 2026. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Pajak, Dirjen Pajak mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung untuk PPh Badan dan Perusahaan sudah mengajukan Contra Memory. Perusahaan saat ini menunggu Keputusan Mahkamah Agung.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

2019 fiscal year

On 2019 corporate income tax, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 168 billion. The Company paid Rp 26 billion, in which Rp 10.1 billion was immediately expensed and the remaining Rp 15.9 billion was claimed through objection. The objections was partially granted amounting to Rp 1.6 billion, however, the Company did not receive a refund as there remains an underpayment to the tax assessment and the remaining rejected in December 2025. The Company filed an Appeal in March 2026, and as of the issuance date of these interim consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing

2018 fiscal year

On 2018 corporate income tax, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 268 billion. The Company paid Rp 31 billion, in which Rp 28 billion was immediately expensed. While the remaining total of Rp 240 billion was claimed through objection.

The objections was partially granted amounting to Rp 98 billion, however, the Company did not receive a refund as there remains an underpayment to the tax assessment and the remaining rejected in February 2024. In May 2024, the Company filed appeal to the tax court and received refund amounting Rp 3 billion. On 2018 VAT and other withholding taxes, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 54 billion (fully paid) and Rp 172 billion (of which Rp 59 billion was paid), respectively. Through objections, the Company received refund of VAT Rp 9 billion and other withholding taxes Rp 48 billion, respectively, while expensed Rp 3 billion. In May 2024, the Company filed appeal to the tax court and received refund of VAT and other withholding taxes Rp 26 billion and Rp 9 billion, respectively, in September 2025, while expensed Rp 17 billion for VAT. Subsequently, the Company received the remaining refund from VAT Rp 1 billion in January 2026. Based on the Tax Court's decision, the Director General of Taxes has filed a Request for Judicial Review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court regarding Corporate Income Tax. In response, the Company has filed a Counter-Memory (Kontra Memori). Currently, the Company is awaiting the decision from the Supreme Court.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

9. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September/September 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	155,594	-	-	-	155,594
Bangunan	1,609,629	-	-	-	1,609,629
Mesin dan peralatan	4,555,294	7,225	(928)	12,375	4,573,966
Peralatan pabrik	34,582	593	-	228	35,403
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157
Peralatan kantor	5,734	127	-	-	5,861
Aset dalam pembangunan	4,206	24,582	-	(12,603)	16,185
	6,367,196	32,527	(928)	-	6,398,795
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,039,550)	(59,311)	-	-	(1,098,861)
Mesin dan peralatan	(3,706,256)	(134,346)	371	-	(3,840,231)
Peralatan pabrik	(28,296)	(2,073)	-	-	(30,369)
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)
Peralatan kantor	(4,894)	(350)	-	-	(5,244)
	(4,781,105)	(196,080)	371	-	(4,976,814)
Penyisihan penurunan nilai					Impairment allowance
Mesin dan peralatan	(301,191)	-	-	-	(301,191)
Jumlah tercatat	1,284,900				1,120,790
					Carrying amount

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**

30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,601,396	6,197	-	2,036	1,609,629	Buildings
Mesin dan peralatan	4,490,317	15,074	(12,354)	62,257	4,555,294	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	34,630	1,418	(1,655)	189	34,582	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicle
Peralatan kantor	7,464	667	(2,406)	9	5,734	Office equipments
Aset dalam pembangunan	35,621	33,076	-	(64,491)	4,206	Construction in progress
	<u>6,327,179</u>	<u>56,432</u>	<u>(16,415)</u>	<u>-</u>	<u>6,367,196</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(960,663)	(78,887)	-	-	(1,039,550)	Buildings
Mesin dan peralatan	(3,400,458)	(317,270)	11,472	-	(3,706,256)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(27,378)	(2,573)	1,655	-	(28,296)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	Motor vehicle
Peralatan kantor	(6,901)	(399)	2,406	-	(4,894)	Office equipments
	<u>(4,397,509)</u>	<u>(399,129)</u>	<u>15,533</u>	<u>-</u>	<u>(4,781,105)</u>	
Penyisihan penurunan nilai						Impairment allowance
Mesin dan peralatan	-	(301,191)	-	-	(301,191)	Machineries and equipments
Jumlah tercatat	<u>1,929,670</u>				<u>1,284,900</u>	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	193,915	296,448	Cost of revenue (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	2,165	2,121	General and administrative expenses (Note 24b)
	<u>196,080</u>	<u>298,569</u>	

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2027 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen telah mengkaji bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

The land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and will expire in 2027 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management has assessed that the land rights can be extended without significant costs.

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Jenis aset dalam pembangunan	Mesin dan peralatan/Machineries and equipment		Nature of construction in progress
	Oktober-Desember/ October-December 2026	Januari-Mei/ January - May 2026	
Prakiraan selesai			Expected to be completed
Persentase penyelesaian	45%	73%	Percentage of completion
Harga perolehan aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan	1,844,691	1,768,766	Acquisition cost of fully depreciated fixed assets
Nilai wajar tanah dan bangunan	1,547,424	1,547,424	Fair value of land and building
Nilai pertanggungan asuransi	6,688,621	6,592,770	Sum insured

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar dari tanah dan bangunan tersebut berdasarkan perhitungan dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ayon Suherman & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

Nilai wajar dari tanah dan bangunan diukur menggunakan teknik berikut:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 2)
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan di atas membaik, begitu pula sebaliknya.
- Bangunan: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia. Manajemen telah mengkaji bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2026 tidak ada perubahan dari kondisi 31 Desember 2025, manajemen menyadari adanya keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mesin tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya oleh karena penurunan tingkat penggunaan mesin; oleh karena itu penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 301 miliar. Manajemen mengestimasi jumlah terpulihkan dari mesin tersebut berdasarkan nilai pakainya. Estimasi nilai pakai ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan, dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 8,95% dan rata-rata tingkat pertumbuhan yang dianggarkan sebesar 2-3%.

10. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the land and building are based on valuation by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ayon Suherman & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority.

The fair values of land and building are measured using the following techniques:

- *Land: market comparison (fair value level 2)*
The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.
- *Building: market comparison (fair value level 3)*
The valuation model considers market price that reconciled market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement costs if they are available, and its useful life.

As at 30 September 2026, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia. Management has assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 30 September 2026 there was no change from the conditions as of 31 December 2025, as management became aware of circumstances that indicated the carrying amounts of certain machinery could not be fully recovered due to decline in machinery utilization; therefore an impairment provision of Rp 301 billion. Management estimated the recoverable amount of the machinery based on its value in use. The estimate of value in use was determined using the discounted cash flow method, applying a post tax discount rate of 8.95% and average budgeted growth rate of 2-3%.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pembelian aset tetap masing-masing sejumlah Rp 6,9 miliar dan Rp 1,3 miliar masih terutang.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, purchases of fixed assets totaling Rp 6.9 billion and Rp 1.3 billion, respectively, were still payable.

As at reporting dates, there are no fixed assets of the Group pledged as collateral.

11. ASET HAK-GUNA

Aset hak-guna bangunan dan peralatan transportasi berikut diperoleh melalui perjanjian sewa dengan durasi masing-masing 15,5 dan 2 tahun. Kontrak tersebut termasuk opsi untuk memperpanjang durasi sewa setelah kontrak berakhir.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The following right-of-use assets of buildings and transportation equipments are acquired under lease agreements with a term of 15.5 and 2 years, respectively. The contracts include an option to renew the lease for an additional period after the end of the contract term.

30 September/September 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	616,956	889,504	(516,897)	989,563	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	2,271	-	-	2,271	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	48,632	-	(40,549)	8,083	Transportation equipments
	<u>667,859</u>	<u>889,504</u>	<u>(557,446)</u>	<u>999,917</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(489,883)	(67,301)	516,447	(40,737)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(1,077)	(568)	-	(1,645)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(41,240)	(2,688)	40,407	(3,521)	Transportation equipments
	<u>(532,200)</u>	<u>(70,557)</u>	<u>556,854</u>	<u>(45,903)</u>	
Jumlah tercatat	<u>135,659</u>			<u>954,014</u>	Carrying amount
31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	714,510	37,892	(135,446)	616,956	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	2,271	-	-	2,271	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	43,679	5,264	(311)	48,632	Transportation equipments
	<u>760,460</u>	<u>43,156</u>	<u>(135,757)</u>	<u>667,859</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(542,346)	(82,730)	135,193	(489,883)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(320)	(757)	-	(1,077)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(35,096)	(6,431)	287	(41,240)	Transportation equipments
	<u>(577,762)</u>	<u>(89,918)</u>	<u>135,480</u>	<u>(532,200)</u>	
Jumlah tercatat	<u>182,698</u>			<u>135,659</u>	Carrying amount

Sewa jangka pendek, yang terdiri dari beberapa apartemen, dan sewa piranti keras IT yang bernilai rendah, dibebankan.

Short-term leases, comprising few apartments, and leases of low value IT hardware, are expensed.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>
Beban penjualan (Catatan 24a)	62,182	58,400
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	4,089	3,991
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	4,145	4,476
Beban non-operasi lainnya	141	-
	<u>70,557</u>	<u>66,867</u>

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

*Selling expenses (Note 24a)
General and administrative expenses (Note 24b)
Cost of revenue (Note 23)
Non-operating expenses*

12. UTANG USAHA

Utang usaha yang timbul dari pembelian persediaan terutang ke:
Pihak berelasi (Catatan 26c)
Pihak ketiga

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
	23,720	36,487
	926,168	830,193
	<u>949,888</u>	<u>866,680</u>

*Trade payables arising from purchases of inventories are due to:
Related parties (Note 26c)
Third parties*

Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah	753,147	614,898
Dolar AS	195,102	250,561
Yen Jepang	1,639	1,221
	<u>949,888</u>	<u>866,680</u>

*Rupiah
US Dollar
Japanese Yen*

Utang usaha, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 sampai dengan 60 hari.

Trade payables, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

13. UTANG LAIN-LAIN

Pihak berelasi (Catatan 26c)
Pihak ketiga

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
	15,141	8,291
	134,556	118,252
	<u>149,697</u>	<u>126,543</u>

*Related parties (Note 26c)
Third parties*

Utang lain-lain timbul dari berbagai pembelian aset tetap, perlengkapan dan pengadaan jasa seperti pengangkutan, imbalan jasa profesional, dan beragam beban produksi.

Other payables are arising from various purchases of fixed assets, supplies and procurements of services such as freights, professional fees and miscellaneous production costs.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

13. OTHER PAYABLES (continued)

The carrying amount of other payables based on original currencies are as follows:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Rupiah	129,205	118,040	Rupiah
Yen Jepang	19,859	8,368	Japanese Yen
Dolar AS	633	135	US Dollar
	<u>149,697</u>	<u>126,543</u>	

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26c)			Related parties (Note 26c)
Royalti	54,661	47,344	Royalti
Pihak ketiga			Third parties
Promosi penjualan	771,517	1,112,404	Sales promotion
Pengangkutan	114,079	83,385	Freight
Gudang	26,130	23,332	Warehousing
Biaya karyawan	38,467	53,283	Employee cost
Iklan	20,242	11,252	Advertising
Listrik	11,329	10,708	Electricity
Riset pemasaran	5,761	2,909	Marketing research
Pengembangan	4,175	3,676	Development
Jasa profesional	609	1,747	Professional fee
Lain-lain	10,136	12,112	Others
Jumlah akrual	<u>1,057,106</u>	<u>1,362,152</u>	Total accruals

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Terutang ke pihak ketiga:			Payable to third parties:
2026	34,982	67,151	2026
2027	122,481	16,560	2027
2028	122,160	15,732	2028
2029	119,600	12,167	2029
2030	116,429	11,257	2030
2031 dan seterusnya	826,454	78,580	2031 and beyond
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	1,342,106	201,447	Total future minimum lease payments
Porsi bunga	(372,109)	(45,050)	Interest portion
Nilai kini pembayaran sewa	969,997	156,397	Present value of lease payments
Porsi jangka pendek	(63,747)	(58,984)	Current portion
Porsi jangka panjang	<u>906,251</u>	<u>97,413</u>	Non-current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas selama periode berjalan:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Saldo awal	156,397	223,395
Arus kas pembayaran	(94,995)	(122,907)
Perubahan nonkas:		
Sewa baru	889,505	43,156
Penghentian	(158)	(290)
Bunga	19,248	13,043
Saldo akhir	<u>969,997</u>	<u>156,397</u>

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	19,249	10,409
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	9,746	10,797
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	3,458	3,506
	<u>32,453</u>	<u>24,712</u>

15. LEASE LIABILITIES (continued)

The following summarizes the components of change in the liabilities during the period:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Repayment cash flows</i>
	<i>Non-cash changes:</i>
	<i>New leases</i>
	<i>Termination</i>
	<i>Interest</i>
	<i>Ending balance</i>

Expenses related to leases that are recorded in the interim consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<i>Finance costs on lease liabilities</i>
	<i>Expenses related to short-term leases</i>
	<i>Expenses related to low-value assets</i>

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan jumlah estimasi manajemen berdasarkan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, karyawan berhak atas beberapa imbalan pascakerja yang menjadi *vested* ketika pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Grup memiliki program iuran pasti yang mencakup karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan dijalankan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Avrist). Investasi yang dipilih adalah IDR DPLK Deposit yang ditempatkan pada instrumen pasar uang.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation as at 30 September 2026 and 31 December 2025 is an estimated amount by management based on calculation from Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

The Group has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Avrist). Investment selected is IDR DPLK Deposit which is placed in money market instruments.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	145,517	123,265	Present value of defined benefit obligation
Dikurangi:			Less:
Porsi jangka pendek	<u>(1,815)</u>	<u>(1,712)</u>	Current portion
Porsi jangka panjang	<u>143,702</u>	<u>121,553</u>	Non-current portion

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti

Movement in the present value of defined benefit obligation

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo awal	148,491	161,014	Beginning balance
Beban neto yang dibebankan ke laporan laba rugi	25,665	32,040	Net expenses charged to profit or loss
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	-	(27,653)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	-	(1,065)	Experience adjustments on obligation -
Pembayaran manfaat	<u>(9,042)</u>	<u>(15,845)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>165,114</u>	<u>148,491</u>	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian interim adalah:

Amounts recognised in the interim consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Biaya jasa kini	17,720	29,493	Current service cost
Biaya bunga neto	<u>7,945</u>	<u>-</u>	Net interest cost
Saldo akhir	<u>25,665</u>	<u>29,493</u>	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program

Movement in fair value of plan asset

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Perubahan aset program			Changes in plan asset
Saldo awal	(25,226)	(29,280)	Beginning balance
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga	(736)	(1,444)	Interest income
Lainnya			Others
Kontribusi yang dibayarkan pemberi kerja	-	(6,559)	Contribution paid by the employer
Imbalan yang dibayarkan	<u>6,365</u>	<u>12,057</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>(19,597)</u>	<u>(25,226)</u>	Ending balance

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefit obligation

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	165,114	148,491	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(19,597)	(25,226)	<i>Fair value of plan asset</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir periode	<u>145,517</u>	<u>123,265</u>	<i>Defined benefit obligation, end of period</i>

Informasi historis *Historical information*

	<u>30 September/ September</u>		<u>31 Desember/December</u>			
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kewajiban imbalan kerja	143,702	121,553	130,197	165,327	164,523	<i>Present value benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	-	(1,065)	(25,099)	(42,991)	(5,750)	<i>Experience adjustments on obligation</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Tingkat diskonto	6.8%	6.8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	5.5%	5.5%	<i>Future salary increment rate</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial utama seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report are as follows:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Jika naik 1%	16,114	16,114	<i>If increase 1%</i>
Jika turun 1%	20,821	20,821	<i>If decrease 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang			<i>Future salary increment rate</i>
Jika naik 1%	20,413	20,413	<i>If increase 1%</i>
Jika turun 1%	16,418	16,418	<i>If decrease 1%</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the interim consolidated statement of financial position.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi utama, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 17,2 tahun (31 Desember 2025: 17,2 tahun), untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 17.2 years (31 December 2025: 17.2 years), to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	Jumlah lembar saham/Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham biasa				Ordinary shares
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	Unicharm Corporation, Japan
PT APP Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456	PT APP Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	831,314,400	20.00%	83,131	Public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar/ modal saham	4,156,572,300	100.00%	415,657	Total shares outstanding/ share capital

18. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal di mana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

18. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Penawaran Umum Perdana Saham	1,070,725	1,070,725	Initial Public Offering
Alokasi saham karyawan	(836)	(836)	Employee stock allocation
Akuisisi entitas sepengendali	(8,849)	(8,849)	Acquisition of entity under common control
	1,061,040	1,061,040	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 831.314.400 lembar saham biasa dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga menimbulkan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nominal saham sebesar Rp 1.071 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 93 miliar, yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan program Alokasi Stok Karyawan ("ESA") kepada karyawannya. Dari 831.314.400 lembar saham yang diterbitkan saat Penawaran Umum Perdana Saham, 0,2% atau sejumlah 1.699.600 lembar saham dialokasikan kepada karyawan untuk program ESA, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (jumlah penuh) per saham, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2,3 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi UCNWI. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar Rp 35,8 miliar dibandingkan dengan jumlah tercatat aset neto UCNWI sebesar Rp 27 miliar, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 8,8 miliar. Dikarenakan Perusahaan dan UCNWI adalah entitas sepengendali, maka sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih tersebut disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

20. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

21. DIVIDEN TUNAI

Pada RUPST tanggal 15 Juni 2026, dividen tunai untuk tahun 2025 sebesar Rp 28 miliar atau Rp 7 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2026.

Pada RUPST tanggal 10 Juni 2025, dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp 70 miliar atau Rp 16 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 dan 26 Juni 2025.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Through the Initial Public Offering in December 2019, the Company issued 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulting in difference between proceeds from issuance of new shares and its par value amounting to Rp 1,071 billion, after deducted by share issuance cost of Rp 93 billion, which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

In October 2019, the Company announced the Employee Stock Allocation ("ESA") program to its employees. From 831,314,400 shares issued during the Initial Public Offering, 0.2% or represent 1,699,600 shares were allocated to the employees for the ESA program, with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulted in difference of Rp 2.3 billion which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

In December 2017, the Company acquired UCNWI. Consideration paid for this acquisition was amounting to Rp 35.8 billion compared to the carrying value of UCNWI's net assets of Rp 27 billion, resulting in difference of Rp 8.8 billion. As the Company and UCNWI are entities under common control, in accordance with PSAK 338 "Business combination of entities under common control", the difference was presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital".

20. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.

21. CASH DIVIDEND

At the AGMS held on 15 June 2026, a cash dividend for 2025 of Rp 28 billion or Rp 7 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 2 July 2026.

At the AGMS held on 10 June 2025, a cash dividend for 2024 of Rp 70 billion or Rp 16 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 25 and 26 June 2025.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN NETO

22. NET REVENUE

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26b)	621,418	533,371	Related parties (Note 26b)
Pihak ketiga	6,001,073	5,819,606	Third parties
	<u>6,622,491</u>	<u>6,352,977</u>	
	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Waktu pengakuan pendapatan			Timing of revenue recognition
Pengalihan produk yang diakui di suatu waktu	6,588,860	6,022,187	Product transferred at a point in time
Jasa transportasi dan penanganan yang diakui sepanjang waktu	33,631	330,790	Transportation and handling services recognized overtime
	<u>6,622,491</u>	<u>6,352,977</u>	

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of revenue:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	970,756	1,030,438	PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
PT Indomarco Prismatama	903,599	946,290	PT Indomarco Prismatama

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa transportasi dan penanganan yang belum dipenuhi yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of transportation and handling services that have not been satisfied presented as "Deferred revenue" in the interim consolidated statement of financial position as at 30 September 2026 and 31 December 2025:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26c)	891	1,115	Related parties (Note 26c)
Pihak ketiga	126	126	Third parties
	<u>1,017</u>	<u>1,241</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi			Raw materials and semi finished goods
- Awal periode	538,155	530,169	Beginning of the period -
- Pembelian	4,183,436	3,943,619	Purchases -
- Akhir periode	<u>(643,122)</u>	<u>(647,512)</u>	End of the period -
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	<u>4,078,469</u>	<u>3,826,276</u>	Raw materials and semi finished goods used
Biaya tenaga kerja langsung	293,043	297,555	Direct labour costs
Biaya produksi tidak langsung			Indirect production costs
Pengangkutan	33,631	330,790	Freight
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	193,915	296,448	Fixed assets depreciation (Note 10)
Sewa dan utilitas	109,505	108,307	Rent and utilities
Bahan pembantu dan suku cadang yang digunakan	99,161	101,524	Consumables and spareparts used
Perbaikan dan pemeliharaan	29,406	33,297	Repair and maintenance
Asuransi	11,744	11,357	Insurance
Jasa professional	4,491	7,393	Professional fee
Transportasi dan perjalanan	8,166	7,989	Transportation and travelling
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	4,145	4,476	Right-of-use assets depreciation (Note 11)
Lain-lain	<u>10,335</u>	<u>6,541</u>	Others
Jumlah biaya produksi	<u>4,876,011</u>	<u>5,031,953</u>	Total production costs
Barang dalam proses			Work in progress
- Awal periode	16,349	16,235	Beginning of the period -
- Penambahan	61,683	110,418	Addition -
- Akhir periode	<u>(24,056)</u>	<u>(15,703)</u>	End of the period -
Harga pokok produksi	<u>4,929,987</u>	<u>5,142,903</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal periode	577,943	393,722	Beginning of the period -
- Penambahan	158,587	60,964	Addition -
- Akhir periode	<u>(607,181)</u>	<u>(327,237)</u>	End of the period -
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>5,059,336</u>	<u>5,270,352</u>	Total cost of revenue
Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.		No purchases from individual supplier exceeded 10% of the net revenue.	
Lihat Catatan 26b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.		Refer to Note 26b for details of purchases from related parties.	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**

30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>
Pengangkutan	521,993	125,849
Promosi penjualan	293,635	283,407
Gudang	206,611	192,040
Royalti (Catatan 26b)	168,152	162,148
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	62,182	58,400
Iklan dan pemasaran	48,368	54,370
Riset pemasaran	18,430	23,044
Pengembangan	16,013	25,994
Transportasi dan perjalanan	19,390	15,895
Komunikasi	2,131	1,842
Lain-lain	251	392
	<u>1,357,156</u>	<u>943,381</u>

24. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

*Freight
Sales promotion
Warehouse
Royalty (Note 26b)
Right-of-use assets
depreciation (Note 11)
Advertising and marketing
Marketing research
Development
Transportation and travelling
Communication
Others*

b. Beban umum dan administrasi

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>
Biaya karyawan	168,532	165,236
Perlengkapan	10,854	8,835
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	4,089	3,991
Sewa dan utilitas	2,892	3,319
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2,165	2,121
Penurunan nilai piutang usaha	(7,394)	(4,842)
Jasa profesional	8,889	16,584
Lain-lain	4,482	5,128
	<u>194,509</u>	<u>200,372</u>

b. General and administrative expenses

*Employee costs
Supplies
Right-of-use assets
depreciation (Note 11)
Rent and utilities
Fixed assets depreciation
(Note 10)
Impairment of trade receivables
Professional fee
Others*

25. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

25. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>
Laba/(rugi) per saham:		
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	61,351	(95,979)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,156,572,300</u>	<u>4,156,572,300</u>
Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>15</u>	<u>(23)</u>

Earnings/(loss) per share:
*Earnings/(loss) attributable to the owners of parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted -
Earnings/(loss) per share - basic and diluted (full amount)*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LABA/(RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, (rugi)/laba per saham dilusian sama dengan (rugi)/laba per saham dasar.

25. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE (continued)

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted (loss)/ earnings per share is equivalent to basic (loss)/earnings per share.

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Unicharm Corporation	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan dan distribusi dividen tunai/ <i>Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of inventories, royalty fee, research and development service income and payment of cash dividend.</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/ <i>Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan biaya royalti/ <i>Sales of goods and royalty fee.</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pembelian persediaan/ <i>Sales of goods and purchase of inventories.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pembelian persediaan/ <i>Sales of goods and purchase of inventories.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/ <i>Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/ <i>Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.</i>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/ <i>Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pembelian persediaan/ <i>Sales of goods and purchase of inventories.</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya penggantian/ <i>Reimbursement expense.</i>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan pembuangan limbah produk/ <i>Selling waste disposal product.</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang/Sales of goods.
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang/Sales of goods.
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pembelian persediaan/Purchase of inventories.
PT Cakrawala Mega Indah	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pembelian persediaan/Purchase of inventories.
United Charm Co.,Ltd	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang/Sales of goods.
Uni-Charm Singapore Pte Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
Uni-Charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/Key management personnel	Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/Remuneration of Boards of Commissioners and Directors

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related parties

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Penjualan barang			Sales of goods
Unicharm Australasia Pty. Ltd.	293,753	274,730	Unicharm Australasia Pty. Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	124,416	117,341	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	59,128	25,625	Unicharm (Philippines) Corp.
Uni-Charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	42,458	51,721	Uni-Charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	26,384	27,044	Diana Unicharm Joint Stock Company
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	45,936	8,375	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
United Charm Co.,Ltd.	17,745	19,915	United Charm Co.,Ltd.
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	6,555	-	Unicharm Do Brasil Industria E Comercio
Uni-Charm Singapore Pte Ltd.	5,043	8,377	Uni-Charm Singapore Pte Ltd
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	-	243	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
	621,418	533,371	
Persentase dari jumlah pendapatan neto	9.38%	8.40%	Percentage to total net sales

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related parties

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Unicharm Corporation	2,051	17,953	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	6.31%	35.21%	Percentage to total addition of fixed assets
Pembelian persediaan			Purchase of materials
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	23,048	68,884	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	25,964	25,646	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	4,690	13,032	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Diana Unicharm Joint Stock Company	23,540	22,450	Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.	10,975	14,620	Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.
Unicharm Corporation	5,745	2,865	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd	22	-	Peparlet Co., Ltd
	<u>93,984</u>	<u>147,497</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	1.86%	2.80%	Percentage to total cost of revenue
Beban royalti			Royalty fee
Unicharm Corporation	166,797	160,614	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	1,355	1,534	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>168,152</u>	<u>162,148</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	12.39%	17.17%	Percentage to total selling expenses
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan			Research and development service income
Unicharm Corporation	4,268	4,974	Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	17.91%	50.84%	Percentage to other income

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related parties

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Unicharm Australasia Pty. Ltd.	60,492	71,546	Unicharm Australasia Pty. Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	28,703	9,789	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	16,870	10,756	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Uni-Charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	10,608	10,317	Uni-Charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	9,033	2,853	Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	2,611	3,558	Diana Unicharm Joint Stock Company
United Charm Co., Ltd.	3,764	2,587	United Charm Co., Ltd.
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	-	1,671	Unicharm Do Brasil Industria E Comercio
Uni-Charm Singapore Pte. Ltd.	871	392	Uni-Charm Singapore Pte Ltd.
	<u>132,952</u>	<u>113,469</u>	
Persentase dari jumlah aset	1.66%	1.55%	Percentage to total assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**

30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Piutang lain-lain			Other receivables
Unicharm Corporation	11,034	22,827	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd.	963	978	Peparlet Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	1	27	Unicharm (Philippines) Corp
Diana Unicharm Joint Stock Company	85	79	Diana Unicharm Joint Stock Company
Uni-Charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	11	1	Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.
Unicharm Australasia Pty. Ltd.	1	93	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	-	17	Unicharm Do Brasil Industria E Comercio
The Hartz Mountain Corporation	-	15	The Hartz Mountain Corporation
LG Unicharm Co.,Ltd.	-	4	LG Unicharm Co.,Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	3	3	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	52	-	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	133	-	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	12,283	24,044	
Persentase dari jumlah aset	0.15%	0.33%	Percentage to total assets
Utang usaha			Trade payables
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	3,928	14,531	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	7,017	6,275	PT Cakrawala Mega Indah
Diana Unicharm Joint Stock Company	7,465	8,839	Diana Unicharm Joint Stock Company
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	713	1,692	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	2,958	3,928	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Unicharm Corporation	1,639	1,222	Unicharm Corporation
	23,720	36,487	
Persentase dari jumlah liabilitas	0.71%	1.31%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Unicharm Corporation	14,511	7,205	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	-	853	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm Product Co., Ltd.	582	210	Unicharm Product Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	48	23	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
	15,141	8,291	
Persentase dari jumlah liabilitas	0.46%	0.31%	Percentage to total liabilities
Akrual royalti			Accrued royalty
Unicharm Corporation	54,313	47,344	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	348	-	
Persentase dari jumlah liabilitas	1.64%	1.75%	Percentage to total liabilities
Pendapatan tangguhan			Deferred revenue
Unicharm Australasia Pty. Ltd.	849	1,003	Unicharm Australasia Pty. Ltd.
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	-	103	Unicharm Do Brasil Industria E Comercio
Uni-Charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	-	7	Uni-Charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.
Unicharm (Philippines) Corp.	28	2	Unicharm (Philippines) Corp.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	14	-	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
	891	1,115	
Persentase dari jumlah liabilitas	0.03%	0.04%	Percentage to total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dividen tunai, bersih setelah pajak

Unicharm Corporation	14,776
PT APP Purinusa Ekapersada	2,099
	<u>16,875</u>

d. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci, yang terdiri dari komisaris dan direksi, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 9,2 miliar dan Rp 9,2 miliar.

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, di mana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk.

Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan neto untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 105 miliar (2025: Rp 99 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, di mana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Balances with related parties (continued)

Cash dividend, net of tax

Unicharm Corporation	37,343
PT APP Purinusa Ekapersada	5,304
	<u>42,647</u>

d. Key management personnel remuneration

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel, which comprise commissioners and directors, for the nine-month period ended 30 September 2026 and 2025 are amounting to Rp 9.2 billion and Rp 9.2 billion, respectively.

e. Agreements with related parties

Licensing and trademark agreement

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products trademark.

As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the nine-month period ended 30 September 2026, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 105 billion (2025: Rp 99 billion), which is recorded as part of selling expenses.

Research and development service agreement

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 4 miliar (2025: Rp 5 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018.

Dalam perjanjian tersebut, UCNWI diizinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, UCNWI harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan neto untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, UCNWI diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 2 miliar (2025: Rp 3 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

Perjanjian merek dagang

Pada tanggal 1 Januari 2022, UCIT (entitas anak) mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas utama, di mana entitas utama tersebut memberikan izin kepada UCIT untuk menggunakan lisensi merek dagang produk. Sebagai kompensasi, UCIT membayar royalti (1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan neto untuk produk tertentu. Perjanjian ini akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

For the nine-month period ended 30 September 2026, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 4 billion (2025: Rp 5 billion), which is recorded as part of other income.

License agreement

In December 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, UCNWI also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018.

Under these agreements, UCNWI is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, UCNWI shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, UCNWI shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the nine-month period ended 30 September 2026, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 2 billion (2025: Rp 3 billion), which was recorded as part of selling expenses.

Trademark agreement

On 1 January 2022, UCIT (a subsidiary) entered into an agreement with Unicharm Corporation, ultimate entity, wherein the ultimate parent entity granted UCIT permission to utilise products' trademark. As a compensation, UCIT pays a royalty fee (1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian merek dagang (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 61 miliar (2025: Rp 61 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

Trademark agreement (continued)

For the nine-month period ended 30 September 2026, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 61 billion (2025: Rp 61 billion), which is recorded as part of selling expenses.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are *diapers* and *non diapers*. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	30 September/September 2026			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
Pendapatan neto	4,823,909	1,798,582	6,622,491	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(3,757,874)	(1,301,462)	(5,059,336)	Cost of revenue
Laba bruto	1,066,035	497,120	1,563,155	Gross profit
Beban penjualan	(1,066,669)	(290,487)	(1,357,156)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(143,877)	(50,632)	(194,509)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				<i>Unallocated income/(expense):</i>
Penghasilan keuangan			40,006	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan			(26,471)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, neto			(9,611)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban pajak lainnya			(2,314)	<i>Other tax expenses</i>
Lain-lain, neto			23,832	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			36,932	Profit before income tax
Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 621,418				<i>Total export sales amounted to Rp 621.418</i>

	30 September/September 2026			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total	
Aset				Assets
Aset segmen	2,486,196	860,103	3,346,299	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi			4,639,020	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			7,985,319	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	1,445,978	472,385	1,918,363	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			1,408,777	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			3,327,140	Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September/September 2025			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total
Pendapatan neto	4,713,239	1,639,738	6,352,977
Beban pokok pendapatan	(4,035,367)	(1,234,985)	(5,270,352)
Laba bruto	677,872	404,753	1,082,625
Beban penjualan	(731,175)	(212,206)	(943,381)
Beban umum dan administrasi	(147,300)	(53,072)	(200,372)
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:			
Penghasilan keuangan			30,084
Biaya keuangan			(10,409)
Kerugian selisih kurs, neto			(2,375)
Beban pajak lainnya			(23,115)
Lain-lain, neto			9,783
Laba sebelum pajak penghasilan			(57,160)
Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 533,371			

Net revenue
Cost of revenue
Gross profit
Selling expenses
General and administrative expenses
Unallocated income/(expense):
Finance income
Finance costs
Loss on foreign exchange, net
Other tax expenses
Others, net
Profit before income tax

Total export sales amounted to Rp 533.371

31 Desember/December 2025			
	Diapers	Non diapers	Jumlah/Total
Aset			
Aset segmen	4,083,161	597,199	4,680,360
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,655,345
Jumlah aset			7,335,705
Liabilitas			
Liabilitas segmen	1,666,253	507,969	2,174,222
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			537,024
Jumlah liabilitas			2,711,246

Assets
Segment assets
Unallocated assets
Total assets
Liabilities
Segment liabilities
Unallocated liabilities
Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**28. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

30 September/September 2026			
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent
Aset			
Kas	2,837,111	2,716,202	51,373
Piutang usaha	6,554,813	147,526,095	134,845
Piutang lain-lain	63,985	5,432,963	1,773
	<u>9,455,909</u>	<u>155,675,260</u>	<u>187,991</u>
Liabilitas			
Utang usaha	(10,840,181)	(14,336,160)	(196,741)
Utang lain-lain	(35,129)	(173,656,378)	(20,492)
	<u>(10,875,310)</u>	<u>(187,992,538)</u>	<u>(217,233)</u>
Eksposur laporan posisi keuangan neto	<u>(1,419,401)</u>	<u>(32,317,278)</u>	<u>(29,242)</u>
Kontrak valuta asing berjangka	<u>7,504,000</u>	<u>-</u>	<u>135,057</u>
Eksposur neto	<u>6,084,599</u>	<u>(32,317,278)</u>	<u>105,815</u>
Jumlah setara Rupiah	<u>109,511</u>	<u>(3,696)</u>	<u>105,815</u>

Assets
Cash
Trade receivables
Other receivables

Liabilities
Trade payables
Other payables

Net statement of financial position exposure

Forward foreign exchange contract

Net exposure

Total Rupiah equivalent

31 Desember/December 2025			
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent
Aset			
Kas	7,947,466	78,503,059	141,820
Piutang usaha	6,199,756	99,968,576	114,799
Piutang lain-lain	101,814	6,685,922	2,428
	<u>14,249,036</u>	<u>185,157,557</u>	<u>259,047</u>
Liabilitas			
Utang usaha	(14,930,317)	(11,350,453)	(251,782)
Utang lain-lain	(8,067)	(77,774,804)	(8,503)
	<u>(14,938,384)</u>	<u>(89,125,257)</u>	<u>(260,285)</u>
Eksposur laporan posisi keuangan neto	<u>(689,348)</u>	<u>96,032,300</u>	<u>(1,238)</u>
Kontrak valuta asing berjangka	<u>2,000,000</u>	<u>-</u>	<u>33,564</u>
Eksposur neto	<u>1,310,652</u>	<u>96,032,300</u>	<u>32,326</u>
Jumlah setara Rupiah	<u>21,995</u>	<u>10,332</u>	<u>32,326</u>

Assets
Cash
Trade receivables
Other receivables

Liabilities
Trade payables
Other payables

Net statement of financial position exposure

Forward foreign exchange contract

Net exposure

Total Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 30 September 2026 and 31 December 2025.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdapat dalam halaman 65 sampai dengan halaman 69 menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only) on pages 65 to 69 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	758,633	783,557	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	1,468,201	1,410,646	Related parties -
- Pihak ketiga	1,090	1,418	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	46,203	61,071	Related parties -
- Pihak ketiga	1,071	894	Third parties -
Persediaan	1,253,830	1,012,262	Inventories
Piutang Derivatif	17	-	Derivative Receivables
Klaim pengembalian pajak dan aset pajak lainnya	186,813	52,246	Claims for tax refund and other tax assets
Pinjaman kepada entitas anak	30,000	30,000	Loan to subsidiaries
Biaya dibayar di muka	15,715	8,743	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	3,761,573	3,360,837	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	1,000,368	1,145,093	Fixed assets
Aset hak-guna	920,635	115,937	Right-of-use assets
Biaya dibayar di muka	3,521	3,764	Prepaid expenses
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Investasi pada entitas anak	45,816	45,816	Investment in subsidiaries
Deposit yang dapat dikembalikan	2,653	2,854	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak			Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	156,478	248,459	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		107,338	Other taxes -
Pinjaman kepada entitas anak	75,424	105,424	Loan to subsidiary
Aset pajak tangguhan	89,869	93,799	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	2,309,914	1,883,634	Total non-current assets
JUMLAH ASET	6,071,487	5,244,471	TOTAL ASSETS

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	10,301	10,267	Related parties -
- Pihak ketiga	908,446	809,486	Third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	20,359	13,751	Related parties -
- Pihak ketiga	77,450	72,984	Third parties -
Akrual	181,261	168,223	Accruals
Pendapatan tangguhan	891	1,115	Deferred revenue
Utang derivatif	-	221	Derivative liabilities
Utang pajak			Tax payables
- Pajak lainnya	11,366	1,889	Other taxes -
Liabilitas sewa	54,654	54,832	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,421	1,403	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,266,149	1,134,171	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sewa	880,911	81,753	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	135,788	114,779	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,016,699	196,532	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,282,848	1,330,703	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Saham biasa - modal dasar			Ordinary shares authorized
13.301.031.600 saham, dan			13,301,031,600 shares,
ditempatkan disetor penuh			issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai			4,156,572,300 shares with
nominal Rp 100 (jumlah penuh) per			par value of Rp 100 (full
saham	415,657	415,657	amount) per share
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	Foreign exchange difference
Tambahan modal disetor	1,069,889	1,069,889	on paid-in capital
Saldo laba			Additional paid-in capital
- Dicadangkan	66,505	66,505	Retained earnings
- Belum dicadangkan	2,225,085	2,350,214	Appropriated -
JUMLAH EKUITAS	3,788,639	3,913,768	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	6,071,487	5,244,471	AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Pendapatan neto	5,262,430	4,949,417	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(4,765,752)</u>	<u>(4,620,925)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	496,678	328,492	Gross profit
Beban penjualan	(548,910)	(508,954)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(185,914)	(173,388)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	25,808	24,891	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(25,477)	(9,795)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	(8,002)	(2,815)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Beban pajak lainnya	(1,100)	(22,883)	<i>Other tax expenses</i>
Lain-lain, neto	<u>155,000</u>	<u>135,720</u>	<i>Others, net</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(91,917)	(228,732)	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(5,480)</u>	<u>2,548</u>	<i>Income tax expenses</i>
(Rugi)/laba periode berjalan	<u>(97,397)</u>	<u>(226,184)</u>	(Loss)/profit for the period
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	<i>Remeasurement of employee - benefits obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	-	-	<i>Related income tax -</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>(97,397)</u>	<u>(226,184)</u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

				<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>			
	Modal saham/ Share capital	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2025	415,657	11,503	1,069,889	66,505	3,623,670	5,187,224	Balance as at 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	(226,184)	(226,184)	Profit for the period
Dividen	-	-	-	-	(70,088)	(70,088)	Dividend
Saldo 30 September 2025	415,657	11,503	1,069,889	66,505	3,327,398	4,890,952	Balance as at 30 September 2025
Saldo 1 Januari 2026	415,657	11,503	1,069,889	66,505	2,350,214	3,913,768	Balance as at 1 January 2026
Laba periode berjalan	-	-	-	-	(97,397)	(97,397)	Profit for the period
Dividen	-	-	-	-	(27,733)	(27,733)	Dividend
Saldo 30 September 2026	415,657	11,503	1,069,889	66,505	2,225,084	3,788,639	Balance as at 30 September 2026

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	5,206,095	5,266,547	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(4,876,434)	(4,647,858)	Payment to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(449,088)	(448,355)	Payment to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	178,533	167,399	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(26,746)	(24,182)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	32,360	313,551	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(49,541)	(142,484)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	115,896	38,317	Receipt from result of tax assessments
Penerimaan penghasilan keuangan	27,882	29,469	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(18,440)	(9,795)	Payment of finance cost
Arus kas neto dari aktivitas operasi	108,157	229,058	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	11	149	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(17,565)	(69,086)	Purchase of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(17,554)	(68,937)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(91,186)	(88,663)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(27,732)	(70,088)	Payment of cash dividend
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(118,918)	(158,751)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan neto kas	(28,315)	1,370	Net (decrease)/increase in cash
Kas pada awal tahun	783,557	725,886	Cash at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap Kas	3,391	2,900	Foreign exchange difference on Cash
Kas pada akhir periode	758,633	730,156	Cash at end of the period